

BAB VI

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Pemberdayaan UMKM merupakan salah satu prioritas Pemerintah Kabupaten Solok Selatan melalui Dinas Koperindagkop dan UKM Kabupaten Solok Selatan yang memiliki fungsi binaan terhadap UMKM. Dari tahun 2021 Dinas Koperindagkop dan UKM Kabupaten Solok Selatan mengupayakan pemberdayaan UMKM melalui sejumlah program untuk UMKM pasca pandemi. Tujuannya agar UMKM kembali aktif dan terus eksis sehingga menambah pendapatan dan meningkatkan perekonomian.

Berdasarkan hasil analisis peneliti pada bab V mengenai tahapan pemberdayaan UMKM pasca pandemi yang dilakukan Dinas Koperindagkop dan UKM Kabupaten Solok Selatan menggunakan teori pemberdayaan Kartasasmita yakni *enabling*, *empowering* dan *protecting*. Maka disimpulkan bahwa Dinas Koperindagkop dan UKM Kabupaten Solok Selatan telah melaksanakan semua tahapan pemberdayaan. Namun belum semua tahapan membawa manfaat yang maksimal. Pada tahap *enabling*, Dinas Koperindagkop dan UKM Kabupaten Solok Selatan menciptakan iklim dan memberikan motivasi melalui pendataan dan merancang program-program pemberdayaan yang bersentuhan langsung dengan UMKM. Pada tahap *empowering*, Dinas Koperindagkop dan UKM Kabupaten Solok Selatan telah membantu mendekatkan akses UMKM ke sumber daya seperti bantuan

modal, akses pemasaran, informasi dan pelatihan. Namun pelatihan digital dan pemasaran digital yang diupayakan melalui Mbizmarket dan e-Katalog tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh UMKM serta keterbatasan UMKM dalam memberi bantuan karena masih sedikit UMKM yang memiliki izin pada tahun 2022. Pada tahap ketiga yakni *empowering* sudah berjalan dengan baik karena Dinas Koperindagkop dan UKM Kabupaten Solok Selatan terus melanjutkan dan meningkatkan program pemberdayaan dan memberi fasilitas yang dapat meningkatkan eksistensi keberadaan UMKM pasca pandemi.

Keberhasilan pemberdayaan UMKM pasca pandemi juga dibuktikan dengan meningkatnya angka pertumbuhan ekonomi Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2022 dimana dalam hal ini sektor perdagangan memberikan kontribusi yang besar. Ini merupakan hasil dari pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh Dinas Koperindagkop dan UKM Kabupaten Solok Selatan. Maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Koperindagkop dan UKM Kabupaten Solok Selatan sudah menjalankan semua tahapan pemberdayaan, walaupun terdapat tahapan pemberdayaan yang belum mampu dimanfaatkan dengan baik oleh UMKM Kabupaten Solok Selatan.

7.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka saran yang dapat peneliti berikan mengenai Pemberdayaan UMKM pasca pandemi covid-19 oleh Dinas Koperindagkop dan UKM Kabupaten Solok Selatan adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM lebih aktif dalam menggunakan fasilitas yang sudah diberikan oleh pemerintah dan Dinas Koperindagkop dan UKM Kabupaten Solok

Selatan dalam hal pemasaran digital, agar dapat menembus pasar yang lebih luas dan pemasaran lebih efektif

2. Dinas Koperindagkop dan UKM Kabupaten Solok Selatan dapat melakukan pembinaan UMKM kepada UMKM secara bergantian dan bertahap agar semua UMKM yang sudah memiliki izin mendapat kesempatan yang sama dan meningkat kualitasnya
3. UMKM yang belum memiliki izin lebih aktif lagi dalam mengurus izin agar dapat bersaing dengan UMKM lain di Kabupaten Solok Selatan

